

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain (Ulum, Juanda 2021:102). Pada Penelitian ini variabel independennya yaitu profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan. Untuk variabel dependen yaitu opini *going concern*.

#### B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu (Ulum, Juanda 2021:109). Adapun kriteria penentuan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022
2. Perusahaan real estate yang melaporkan laporan keuangan tahun 2022
3. Perusahaan real estate yang mempublikasikan laporan auditor independen yang telah diaudit tahun 2022
4. Perusahaan real estate yang memiliki informasi data lengkap yang diperlukan dalam penelitian

#### C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut (Ulum, Juanda, 2021:111) menyatakan *independent variable* (variabel bebas) adalah variabel yang tidak terikat oleh variabel lain. Dalam gambar arah hubungan antar variabel, variabel independen ditinggalkan oleh anak panah. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X1), likuiditas (X2) dan pertumbuhan perusahaan (X3).

*Dependen variable* (variabel terikat) adalah variabel yang terikat oleh variabel lain. Dalam gambar arah hubungan antar variabel dituju oleh anak panah. Variabel dependen pada penelitian ini adalah opini *going concern* (Y).

## 1. Variabel Independen

### a. Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka semakin baik pihak manajemen dalam mengelolanya (Sutrisno, 2001:254).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$$

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

### b. Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hanafi & Abdul, 2009:76). Menurut (Houston, 2018:127) rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya.

$$\text{Curent Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### c. Pertumbuhan Perusahaan

Rasio pertumbuhan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan berdasarkan meningkatnya pertumbuhan dari tahun ke tahun (Mahaningrum & Merkusiwati, 2020).

$$Sales\ Growth = \frac{Penjualan\ bersih\ t - Penjualan\ bersih\ t-1}{Penjualan\ bersih\ t-1}$$

Keterangan:

Penjualan bersih t = Penjualan tahun ini

Penjualan bersih t-1 = Penjualan tahun sebelumnya

$$Profit\ Growth = \frac{Laba\ bersih\ t - Laba\ bersih\ t-1}{Laba\ bersih\ t-1}$$

Keterangan:

Laba bersih t = Laba bersih tahun ini

Laba bersih t-1 = Laba bersih tahun sebelumnya

## 2. Variabel Dependen

### a. Opini *Going Concern*

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu opini *going concern* merupakan asumsi yang dibuat oleh auditor untuk memastikan bahwa perusahaan dapat bertahan dalam kelangsungan hidup usahanya (Suantini et al., 2021). Menurut (Anggraini, Pusparini, 2022) pengukuran opini *going concern* dapat menggunakan variabel *dummy*. Dimana perusahaan yang menerima opini *going concern* diberikan kode 1, sedangkan untuk perusahaan yang tidak menerima opini *going concern* diberikan kode 0.

## D. Jenis dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa *financial statement* perusahaan yang diperoleh melalui situs website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Ulum, Juanda 2021:121). Berkaitan dengan data yang digunakan untuk menghitung profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan.

### E. Teknik Perolehan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini yaitu dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah jadi atau sudah dikelola oleh orang lain (Ulum, Juanda 2021:121). Selain itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan *financial statement* pada perusahaan real estate yang terdaftar di (Bursa Efek, 2022).

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan software stata 15. Tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Melakukan tabulasi data
2. Melakukan perhitungan pada masing-masing variabel independen dan variabel dependen
3. *Principle Component Analysis* (PCA)

Penelitian ini menggunakan *Principle Component Analysis*. PCA merupakan teknik analisis faktor yang berkaitan dengan penjelasan suatu variasi variabel dengan korelasi pada komponen utama. Selain itu, PCA bertujuan untuk mengungkapkan hubungan kovarians antar variabel. Model faktor dapat dikelompokkan berdasarkan variabel menurut korelasi (Johnson, 1992:361).

4. Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan dalam bentuk perhitungan distribusi frekuensi seperti mean, median, nilai maksimum, minimum, varian, dan standar deviasi. Analisis ini berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti (Ulum, Juanda 2021:129).

5. Uji Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu metode analisis regresi logistik. Metode regresi logistik digunakan pada indikator variabel profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini *going*

*concern*. Model regresi logistik yang digunakan (Anggraini, Pusparini, 2022) sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{Y}{1-Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{Y}{1-Y}$  = Opini *going concern* (variabel *dummy* dimana kode 1 untuk perusahaan yang menerima opini *going concern* dan kode 0 untuk perusahaan yang menerima opini *non going concern*).

X1 = Rasio Profitabilitas

X2 = Rasio Likuiditas

X3 = Rasio Pertumbuhan Perusahaan

B0 = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$  = Koefisien regresi

a. Uji Kelayakan (*Hosmer and Lemeshow*)

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dimana langkah pertama yaitu untuk menilai kelayakan model regresi logistik dengan menggunakan *Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian uji *Hosmer and Lemeshow*. *Hosmer and Lemeshow* digunakan untuk menguji dan membuktikan hipotesis nol bahwa data sesuai dengan model. Pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Nilai *Hosmer and Lemeshow* > 10% atau 0,1 (nilai signifikansi), maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai dengan observasinya.
2. Nilai *Hosmer and Lemeshow* < 10% atau 0,1 (nilai signifikansi), maka hipotesis nol diterima karena nilai sesuai dengan observasinya.

b. Uji Keseluruhan Model (Overall Model fit)

Keseluruhan model (Overall Model fit) digunakan untuk mengetahui suatu model dikatakan fit atau tidak terhadap data. Data statistik yang digunakan berdasarkan pada likelihood. Likelihood adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menunjukkan data input. Uji keseluruhan overall fit didasarkan pada nilai statistik -2LL atau dapat dilihat pada nilai LR chi2.

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Uji Parsial (Uji Statistik z) dan Uji Koefisien Determinasi (R-square) sebagai berikut:

a. Uji Parsial ( Uji Statistik z)

Uji statistik z digunakan untuk menguji pengaruh antara tiap variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini *going concern*

Ho diterima, jika nilai signifikansi  $< 0,1$

Ho ditolak, jika nilai signifikansi  $> 0,1$

b. Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Uji koefisien determinasi (R-square) dapat digunakan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi antara nilai variabel dependen yang dijelaskan melalui hasil regresi yang dihasilkan. Koefisien determinasi juga dilakukan untuk menguji seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi mendekati 1 berarti variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0 berarti variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik (Algifari, 2000:45).